

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang sangat populer hampir di seluruh belahan dunia. Demikian juga di Indonesia, sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling digemari masyarakat, terbukti dengan adanya klub-klub sepakbola yang memiliki pemain-pemain yang berkualitas. Pembinaan sejak dini harus dilakukan guna menciptakan bibit

-bibit pemain profesional yang nantinya dapat diharapkan dimasa mendatang. Banyak klub-klub sepakbola dan sekolah sepakbola (SSB) sekarang ini terasa manfaatnya, di tempat latihan para pemain diberikan teknik-teknik dasar sepakbola yang baik dan benar.

Menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan, untuk memindahkan bola dari suatu daerah ke daerah lain pada saat permainan sedang berlangsung. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam hal menggiring bola adalah bola harus dikuasai sepenuhnya, dapat mengawasi situasi permainan pada waktu menggiring bola, setiap pemain dianjurkan untuk menggunakan kedua kaki sebagai keperluan untuk melindungi bola terhadap serangan dari lawan, pandangan tidak boleh selalu pada bola, tetapi diutamakan pengamatan situasi lapangan.

Menggiring bola juga dimaksudkan untuk menyelamatkan bola (penguasaan bola), mengadakan pola penyerangan dan pertahanan. Pelaksanaan menggiring bola dilakukan ke segala arah dengan maksud tetap dalam penguasaan dan usaha menjauhkan keberadaan bola dari lawan.

Menguasai teknik dasar sepakbola dengan baik dan benar tidaklah mudah, para pemain sebaiknya berlatih secara¹ dengan penuh kedisiplinan. Oleh karena itu, penguasaan teknik dasar diharapkan mendapat perhatian serius dari pembinaan dan pelatih sepakbola sejak dini.

Pembinaan sepakbola usia dini merupakan tanggung jawab para pengurus dan pembina sepakbola serta para pelatih sepakbola diseluruh Indonesia. Berkaitan dengan pembinaan sepakbola pada usia dini, maka SSB Kenari Utama merupakan salah satu klub sepakbola yang memiliki andil didalamnya.

Sekolah Sepakbola SSB Kenari Utama berdiri pada tahun 2003. Lahirnya SSB Kenari Utama berawal dari terbentuknya kepedulian para mantan pemain Persatuan Sepakbola Deli Serdang (PSDS) di tahun 80-an dan pemerhati sepakbola khususnya daerah Perumnas Mandala yaitu oleh Bapak Sugirsin dan Bapak Husaini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Husaini selaku pelatih di Sekolah Sepakbola (SSB) Kenari Utama pada tanggal 18 September 2013, peneliti mendapat informasi bahwa, kemampuan menggiring bola pada pemain usia 13 SSB Kenari Utama Deli Serdang masih perlu ditingkatkan lagi agar menjadi kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil menggiring bola yang diperoleh dari SSB Kenari Utama Deli Serdang, dimana rata-rata hasil *test* menggiring bola pemain tersebut setelah dimasukkan ke dalam norma penilaian berada pada kategori cukup. Ini dibuktikan dengan *test* pendahuluan yang menggunakan *Letter L*.

Sesuai dengan hasil tes awal yang dilaksanakan diketahui bahwa sebanyak 15 (100%) atlet dari 15 orang belum memperoleh ketuntasan yang ditetapkan yakni

kategori baik. Dari hasil ini jelas sudah bahwasanya kemampuan atlet SSB Kenari Utama masih kurang, sehingga dapat disimpulkan bahwasanya masalah yang paling dominan yang dialami atlet adalah dalam hal kemampuan menggiring.

**Tabel 1.1 Data tes Pendahuluan Keterampilan Menggiring Bola
Tanggal 18 September 2013**

No	Nama	Test	Nilai T	Kategori
1	Rahmad Fadila	19,56	56	C
2	Ahmad Yunus	21,06	52	C
3	Michael	23,71	48	S
4	Habib	19,96	56	C
5	Yehezkiel	18,80	58	C
6	Yoka Saputra	19,82	62	C
7	Khadaffi	20,02	54	C
8	Gabriel	18,60	58	C
9	Rajes	19,08	56	C
10	Andi Ahmad	20,62	62	C
11	Abdul Rozak	19,53	56	C
12	Sauqi	20,11	54	C
13	Zakaria	24,16	60	S
14	Makmur	23,01	60	S
15	Jaka	18,23	58	C
16	Andre	23,82	62	S
17	Putra	23,32	60	S
18	Mukhsin	19,43	56	C
19	Zulkifli	19,63	56	C
20	Kiki	18,70	58	C

**Tabel 1.2 Norma Penggolongan Keterampilan Bermain Sepakbola
Menurut Hasnan Said (1977:17)**

Kategori	Nilai Keterampilan
Baik	61-Ke atas
Cukup	53-60
Sedang	46-52
Kurang	37-45
Buruk	36-Ke bawah

Tabel 1.3 Nilai T Untuk Jenis Tes Keterampilan Menggiring Bola

Tes Menggiring Bola	Nilai T	Kategori
12.1	71	Baik
12.6	70	Baik
13.1	69	Baik
13.6	68	Baik
14.1	67	Baik
14.6	66	Baik
15.1	65	Baik
15.6	64	Baik
16.1	63	Baik
16.6	62	Baik
17.1	61	Baik
17.6	60	Cukup
18.1	59	Cukup
18.6	58	Cukup
19.1	57	Cukup
19.6	56	Cukup
20.1	55	Cukup
20.6	54	Cukup
21.1	53	Cukup
21.6	52	Sedang
22.1	51	Sedang
22.6	50	Sedang

Sehingga untuk meningkatkan kondisi tersebut diperlukan suatu latihan yang sesuai. Dalam penelitian ini, betapa penting nya menggiring bola khususnya dalam bermain sepakbola. Untuk meningkatkan hasil menggiring bola diperlukan latihan yang sesuai. Menurut Danny Mielke (2007: 6) menyatakan” bentuk latihan yang dapat

meningkatkan hasil menggiring bola adalah latihan Tepukan *Dribble*, Lingkaran *Sprint*, *Slalom Dribble* dan sebagainya”. Menurut Robert Kooger menyatakan” bentuk latihan yang dapat meningkatkan hasil menggiring bola adalah latihan *Home Base*, Tiga Pemain Berebut Bola, Menghitung Jari Pelatih,dan latihan Ekor Keledai dan sebagainya”.\Dalam penelitian penulis memfokuskan pada latihan *Slalom Dribble* dan latihan Ekor Keledai, dimana kedua bentuk latihan ini dapat meningkatkan hasil menggiring bola dalam permainan sepakbola.

Berdasarkan hasil tes *Leter L* tersebut peneliti ingin mencari tahu penyebab kurangnya kemampuan *dribbling* pada atlet usia 13 tahun SSB Kenari Utama, sehingga peneliti berinisiatif untuk berdialog tentang program Latihan yang diterapkan oleh pelatih. Dari program tersebut dapat dilihat bahwa pelatih lebih menekankan pada bentuk-bentuk latihan strategi.

Sesuai dengan fakta di atas, dapat dilihat bahwa hal ini sesuai dengan kenyataan, yaitu para pemain belum menguasai sepenuhnya teknik melakukan *dribbling* yang baik dan benar, untuk itulah peneliti mencoba untuk menerapkan latihan *Dribbling* yang akan difokuskan dalam penelitian ini.

Pelatih harus memiliki kemampuan untuk menambah keterampilan yang hendak diberikan kepada atlet agar sesuai dengan tingkat pengembangan atlet. Pelatih dituntut harus lebih kreatif, inovatif dalam menciptakan bentuk latihan yang akan diberikan kepada atlet sehingga tercipta latihan yang aktif bagi atlet, atau menyenangkan tanpa meninggalkan tujuan latihan tersebut..

Mencermati permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian tentang “Perbedaan Pengaruh Latihan *Slalom Dribble* dengan Latihan

Ekor Keledai terhadap Peningkatan Hasil Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola Pada Atlet Putra Usia 13 SSB Kenari Utama Tahun 2014”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang akan diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut : Faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan hasil *dribbling* bola dalam permainan sepakbola? Apakah latihan *Slalom Dribble* dapat meningkatkan hasil menggiring bola dalam permainan sepakbola? Apakah Latihan Ekor Keledai dapat meningkatkan Hasil Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola ? Apakah Latihan *Slalom Dribble* dan Latihan Ekor Keledai akan Lebih meningkatkan hasil menggiring bola dalam permainan sepakbola? Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara Latihan *Slalom Dribble* dengan Latihan Ekor Keledai terhadap peningkatan hasil menggiring bola dalam permainan sepakbola?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang akan diteliti seperti yang tercantum dalam identifikasi masalah, Maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut : “Perbedaan Pagaruh Latihan *Slalom Dribble* dengan Latihan Ekor Keledai terhadap peningkatan Hasil Menggiring Bola Dalam permainan Sepakbola Pada 18 September 2014.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan yang diteliti adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari latihan *slalom dribble* terhadap hasil menggiring bola dalam permainan sepakbola pada atlet putra SSB Kenari Utama Tahun 2014?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari latihan ekor keledai terhadap hasil menggiring bola dalam permainan sepakbola pada atlet putra SSB Kenari Utama Tahun 2014?
3. Manakah yang lebih baik antara latihan *slalom dribble* dengan latihan ekor keledai terhadap peningkatan hasil menggiring bola dalam permainan sepakbola pada atlet putra Usia 13 Tahun SSB Kenari Utama Tahun 2014

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh latihan *Slalom Dribble* terhadap peningkatan hasil menggiring bola dalam permainan sepakbola pada atlet putra usia 13 tahun SSB Kenari Utama 2014
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh latihan Ekor Keledai terhadap peningkatan hasil menggiring bola dalam permainan sepakbola pada atlet putra usia 13 tahun SSB Kenari Utama Tahun 2014
3. Untuk mengetahui latihan mana yang lebih baik antara latihan *Slalom Dribble* dengan latihan Ekor Keledai terhadap peningkatan hasil menggiring bola dalam permainan sepakbola pada atlet putra usia 13 tahun SSB Kenari Utama 2014.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Pelatih

Sebagai bahan masukan pelatih untuk menyusun program latihan dalam meningkatkan hasil *dribbling* bola pada atlet SSB Kenari Utama Kabupaten Deli Serdang usia 13 tahun.

2. Atlet

Untuk menambah keseriusan atlet dalam upaya meningkatkan hasil *dribbling* bola bagi atlet SSB Kenari Utama Kabupaten Deli Serdang usia 13 tahun.

3. Peneliti

Peneliti mendapatkan pengalaman dan informasi baru tentang bentuk latihan yang dapat meningkatkan *dribbling* sepakbola.

4. Mahasiswa

Menjadi bahan bacaan atau pun acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.